

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Veteriner Medan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

Jl. Gatot Subroto No. 255-A Medan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Tetap

C.1.1 Tanah

C.1.2 Peralatan dan Mesin

C.1.3 Gedung dan Bangunan

C.1.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.1.5 Aset Tetap Lainnya

C.1.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.2 Ekuitas

C.2.1 Ekuitas

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2 Beban Pegawai

D.3 Beban Persediaan

D.4 Beban Barang dan Jasa

- D.5 Beban Pemeliharaan
- D.6 Beban Perjalanan Dinas
- D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Medan, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp342,461,968.00 atau mencapai 273.97% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp125,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp23,817,215,495.00 atau mencapai 93.94% dari alokasi anggaran sebesar Rp25,354,220,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp69,671,196,742.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp69,671,196,742.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp69,671,196,742.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp339,546,344.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24,272,337,509.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-23,932,791,165.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2,915,624.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-23,929,875,541.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp38,733,439,406.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-23,929,875,541.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-51,315,116.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp54,918,947,993.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp69,671,196,742.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	125,000,000.00	342,461,968.00	273.97	326,556,717.00
Jumlah Pendapatan		125,000,000.00	342,461,968.00	273.97	326,556,717.00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	3,619,637,000.00	3,512,839,696.00	97.05	3,201,240,503.00
Belanja Barang	B.2.2	18,893,623,000.00	17,466,635,590.00	92.45	7,493,963,535.00
Jumlah Belanja Operasi		22,513,260,000.00	20,979,475,286.00	93.19	10,695,204,038.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	2,590,960,000.00	2,588,102,209.00	99.89	1,411,608,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	250,000,000.00	249,638,000.00	99.86	453,612,500.00
Jumlah Belanja Modal		2,840,960,000.00	2,837,740,209.00	99.89	1,865,220,500.00
Jumlah Belanja		25,354,220,000.00	23,817,215,495.00	93.94	12,560,424,538.00

Medan, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001

II. NERACA

**BALAI VETERINER MEDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Tetap			
Tanah	C.1.1	27,576,425,000.00	27,576,425,000.00
Peralatan dan Mesin	C.1.2	25,301,460,046.00	21,561,720,411.00
Gedung dan Bangunan	C.1.3	33,417,954,700.00	4,733,108,700.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.1.4	2,862,648,542.00	533,057,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.1.5	16,900,000.00	16,900,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-17,258,943,240.00	-15,051,117,942.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		-1,928,516,826.00	-850,152,790.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		-316,731,480.00	-165,015,973.00
Jumlah Aset Tetap		69,671,196,742.00	38,354,924,406.00
Jumlah Aset		69,671,196,742.00	38,354,924,406.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.2.1	69,671,196,742.00	38,733,439,406.00
Jumlah Ekuitas		69,671,196,742.00	38,733,439,406.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		69,671,196,742.00	38,733,439,406.00

Medan, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	339,546,344.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		339,546,344.00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3,512,839,696.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	4,804,891,010.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	9,349,890,594.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	968,920,515.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,655,923,071.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2,979,872,623.00	0.00
JUMLAH BEBAN		24,272,337,509.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-23,932,791,165.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	2,915,624.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2,915,624.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-23,929,875,541.00	0.00

Medan, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	38,733,439,406.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-23,929,875,541.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-65,775,400.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	14,460,284.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	54,918,947,993.00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		30,937,757,336.00	0.00
EKUITAS AKHIR		69,671,196,742.00	0.00

Medan, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Medan

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner. Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional.” Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Medan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Medan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3,000,000.00	3,000,000.00
Pendapatan Jasa	122,000,000.00	122,000,000.00
Jumlah Pendapatan	125,000,000.00	125,000,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	3,453,946,000.00	3,619,637,000.00
Belanja Barang	10,124,184,000.00	18,893,623,000.00
Belanja Modal	1,607,260,000.00	2,840,960,000.00
Jumlah Belanja	15,185,390,000.00	25,354,220,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp342,461,968.00 atau mencapai 273.97% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp125,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3,000,000.00	6,114,344.00	203.81
Pendapatan Jasa	122,000,000.00	333,432,000.00	273.31
Pendapatan luran dan Denda	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	2,915,624.00	0.00
Jumlah	125,000,000.00	342,461,968.00	273.97

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 4.87% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	6,114,344.00	4,488,861.00	36.21
Pendapatan Jasa	333,432,000.00	277,495,000.00	20.16
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	34,749,000.00	-100.00
Pendapatan Lain-lain	2,915,624.00	9,823,856.00	-70.32
Jumlah	342,461,968.00	326,556,717.00	4.87

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp23,817,215,495.00 atau 93.94% dari anggaran belanja sebesar Rp25,354,220,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		3,619,637,000.00	3,514,645,333.00	97.10
Belanja Barang		18,893,623,000.00	17,466,635,590.00	92.45
Belanja Modal		2,840,960,000.00	2,837,740,209.00	99.89
Total Belanja Kotor		25,354,220,000.00	23,819,021,132.00	93.95
Pengembalian Belanja			1,805,637.00	0.00
Total Belanja		25,354,220,000.00	23,817,215,495.00	93.94

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 89.62% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai sebanyak 5 orang, dan kenaikan jabatan fungsional pegawai;
2. Belanja barang dan belanja modal mengalami kenaikan, dikarenakan adanya penambahan anggaran APBNP untuk pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	3,512,839,696.00	3,201,240,503.00	9.73
Belanja Barang	17,466,635,590.00	7,493,963,535.00	133.08
Belanja Modal	2,837,740,209.00	1,865,220,500.00	52.14
Total Belanja	23,817,215,495.00	12,560,424,538.00	89.62

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,512,839,696.00 dan Rp3,201,240,503.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 9.73% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan realisasi belanja pegawai dikarenakan adanya penambahan pegawai sebanyak 5 orang;
2. Kenaikan realisasi belanja pegawai juga dipengaruhi oleh beberapa pegawai yang naik jabatan fungsional

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,443,249,333.00	3,135,127,323.00	9.83
Belanja Lembur	71,396,000.00	66,278,000.00	7.72
Jumlah Belanja Kotor	3,514,645,333.00	3,201,405,323.00	9.79
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,805,637.00	-164,820.00	995.52
Jumlah Belanja	3,512,839,696.00	3,201,240,503.00	9.73

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17,466,635,590.00 dan Rp7,493,963,535.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 133.08% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penambahan anggaran belanja barang dari anggaran APBNP untuk pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	571,479,008.00	353,384,315.00	61.72
Belanja Barang Non Operasional	8,027,523,150.00	4,013,410,400.00	100.02
Belanja Barang Persediaan	4,758,380,910.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	750,638,436.00	567,094,567.00	32.37
Belanja Pemeliharaan	702,691,015.00	697,198,865.00	0.79
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,655,923,071.00	1,865,007,198.00	42.41
Jumlah Belanja Kotor	17,466,635,590.00	7,496,095,345.00	133.01
Pengembalian Belanja Barang	0.00	-2,131,810.00	-100.00
Jumlah Belanja	17,466,635,590.00	7,493,963,535.00	133.08

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,588,102,209.00 dan Rp1,411,608,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 83.34% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh Penambahan anggaran belanja modal dari anggaran APBNP untuk pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,588,102,209.00	1,411,608,000.00	83.34
Jumlah Belanja Kotor	2,588,102,209.00	1,411,608,000.00	83.34
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,588,102,209.00	1,411,608,000.00	83.34

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp249,638,000.00 dan Rp453,612,500.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -44.97% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh anggran belanja modal gedung dan bangunan yang lebih sedikit dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	249,638,000.00	454,649,000.00	-45.09
Jumlah Belanja Kotor	249,638,000.00	454,649,000.00	-45.09
Pengembalian Belanja	0.00	-1,036,500.00	-100.00
Jumlah Belanja	249,638,000.00	453,612,500.00	-44.97

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp378,515,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	0.00	4,800,000.00
Suku Cadang	0.00	266,229,500.00
Bahan Baku	0.00	107,485,500.00
Jumlah	0.00	378,515,000.00

C.1 ASET TETAP

C.1.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp27,576,425,000.00 dan Rp27,576,425,000.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	27715 m2	Jl Jenderal Gatot Subroto No.255-A Medan, Sumatera Utara.	Rp27,576,425,000.00
Jumlah			Rp27,576,425,000.00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA tidak sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.1.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp25,301,460,046.00 dan Rp21,561,720,411.00.

C.1.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp33,417,954,700.00 dan Rp4,733,108,700.00.

C.1.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,862,648,542.00 dan Rp533,057,000.00.

C.1.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16,900,000.00 dan Rp16,900,000.00.

C.1.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-19,504,191,546.00 dan Rp-16,066,286,705.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	25,301,460,046.00	-17,258,943,240.00	8,042,516,806.00
2.	Gedung dan Bangunan	33,417,954,700.00	-1,928,516,826.00	31,489,437,874.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,862,648,542.00	-316,731,480.00	2,545,917,062.00
4.	Aset Tetap Lainnya	16,900,000.00	0.00	16,900,000.00
Akumulasi Penyusutan		61,598,963,288.00	-19,504,191,546.00	42,094,771,742.00

C.2 EKUITAS

C.2.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp69,671,196,742.00 dan Rp38,733,439,406.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp339,546,344.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	3,600,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	281,694,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	48,138,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	3,050,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,064,344.00	0.00	0.00
Jumlah	339,546,344.00	0.00	0.00

Berikut ini penjelasan dari uraian pendapatan:

1. Pendapatan Jasa Lainnya berupa pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang dan belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
2. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel
3. Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan berasal dari pendapatan pemeriksaan sampel
4. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin berasal dari pendapatan sewa rumah dinas
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berasal dari pendapatan sewa rumah dinas.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3,512,839,696.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas

pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2,338,968,800.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	50,430.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	51,295,206.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	143,809,980.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	229,710,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	61,434,620.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	37,440,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	178,323,660.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	72,630,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	71,396,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	327,781,000.00	0.00	0.00
Jumlah	3,512,839,696.00	0.00	0.00

Beban pegawai tahun anggaran 2015 sebanyak 54 pegawai PNS dan 5 pegawai CPNS.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,804,891,010.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	107,485,500.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	46,800,000.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	4,650,605,510.00	0.00	0.00
Jumlah	4,804,891,010.00	0.00	0.00

Beban persediaan berupa bahan baku, konsumsi dan lainnya telah dilaksanakan dan didistribusikan sesuai kebutuhannya.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9,349,890,594.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	250,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	3,609,433,500.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,213,439,650.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	49,252,800.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	166,200,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	204,650,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	950,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	59,860,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	166,727,400.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	41,730,375.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	538,703,861.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	71,894,200.00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	174,720,000.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14,578,808.00	0.00	0.00
Beban Sewa	37,500,000.00	0.00	0.00
Jumlah	9,349,890,594.00	0.00	0.00

Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin berupa Hub Link dengan nilai asset Rp. 250.000,-.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp968,920,515.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk

mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158,888,500.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	543,802,515.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	266,229,500.00	0.00	0.00
Jumlah	968,920,515.00	0.00	0.00

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa beban pemeliharaan seluruh gedung dan bangunan Laboratorium dan Kantor

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,655,923,071.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,401,275,554.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	248,364,500.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,006,283,017.00	0.00	0.00
Jumlah	2,655,923,071.00	0.00	0.00

Berikut ini penjelasan uraian beban perjalanan:

1. Beban Perjalanan Biasa berupa beban perjalanan untuk pelaksanaan surveilan dan monitoring ke Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara dan Aceh.
2. Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota berupa beban perjalanan pelaksanaan penanggulangan gangguan reproduksi dan beban perjalanan dalam kota.
3. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota berupa beban perjalanan perjalanan ke pusat dan perjalanan ke luar Provinsi.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,979,872,623.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	794,011,956.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	39,791,456.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	39,754,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	38,516,806.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,067,798,405.00	0.00	0.00
Jumlah	2,979,872,623.00	0.00	0.00

Beban Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,749,200.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,166,424.00	0.00	0.00
Jumlah	2,915,624.00	0.00	0.00

Berikut ini penjelasan uraian penerimaan:

1. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu berupa:
 - a. Penerimaan kembali belanja perjalanan dalam negeri sebesar Rp.1.500.000,-
 - b. Penerimaan kembali belanja barang berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan kontraktual sebesar Rp. 249.200,-
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa pengembalian kelebihan pembayaran gaji sebesar Rp. 921.424,- dan kelebihan uang makan sebesar Rp. 245.000,-

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp38,733,439,406.00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-23,929,875,541.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-65,775,400.00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14,460,284.00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp69,671,196,742.00 dan Rp38,733,439,406.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Masih terdapat selisih pada pengembalian belanja dan pendapatan dikarenakan kesalahan kode penyetoran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu. Pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu disetorkan menggunakan kode pengembalian belanja tahun berjalan, dimana seharusnya menggunakan kode pendapatan dari penerimaan pengembalian belanja barang dan penerimaan pengembalian belanja pegawai.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Kondisi jalan di sekitar kantor yang sudah lebih tinggi dari lingkungan kantor mengakibatkan banjir di lingkungan kantor setiap kali hujan besar. Sehingga diharapkan untuk tahun mendatang disediakan anggaran peninggian lahan sekitar kantor.